

**PENGARUH STRATEGI TANYA JAWAB TERHADAP *HIGHER ORDER THINKING SKILL* PESERTA DIDIK PADA
MATAPELAJARAN PAI KELAS XI
DI SMK NEGERI 5 MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Majene

Oleh

NAHLATUL AINI

NIM : 10156118007

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi Tanya Jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 5 Majene" yang disusun oleh **Nahlatul Aini**, NIM. 10156118007, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 08 Desember 2022, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 08 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. M. Dalip, M.Th.I.	(.....)
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Munaqisy I	: Zulfianah Sunusi, M. Pd.	(.....)
Munaqisyi II	: Darwis, S.Si., M. Si	(.....)
Pembimbing I	: Usri, M. Pd	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP.197106232014111001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene
Website: www.stainmajene.ac.id email: stainmajene16@gmail.com*

FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI PASCA SEMINAR

Judul : Pengaruh Strategi Tanya Jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill*
Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 5
Majene
Nama : Nahlatul Aini
NIM : 10156118007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan,
Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa
Skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk
dilanjutkan ke tahap penyelesaian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 08 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Usri, M.Pd.

NIP: 198705062018012001

Pembimbing II

Muh. Idris Hasanuddin, M.Pd.I.

NIP: 19841122019031007

Penguji I

Zulfianah Sunusi, M.Pd.

NIP: 198804242019031002

Penguji II

Darwis, S. Si., M. Si.

NIP: 199101272019031017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAHLATUL AINI
NIM : 10156118007
Tempat, Tanggal Lahir : Awo, 18 Oktober 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Awo, Desa Awo, Kec. Tammero'do
Judul : Pengaruh Strategi Tanya Jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 05 Mei 2023
Penyusun,

NAHLATUL AINI
NIM: 10156118007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt.yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. yang telah menjadi uswatun hasanah dan memberikan anugerah terindah bagi manusia.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh strategi tanya jawab terhadap Higher Order Thinking Skill Peserta Didik pada mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 5 MAjene. Sepenuhnya Penulis menyadari bahwa selama proses Penulisan karya tulis ilmiah ini dari proses awal hingga akhir tiada luput dari segala kekurangan dan kelemahan Penulis maupun berbagai hambatan dan kendala datang dari faktor eksternal yang selalu mengiringi proses penulisan. Penulis menyadari hal itu dapat teratasi melalui bantuan dari berbagai pihak yang telah turut membantu penulis agar karya tulis ini dapat terealisasikan dengan baik, meskipun jauh dari kesan sempurna.

Penuh kesadaran dari lubuk hati yang paling dalam Penulis menyampaikan permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Penulis yaitu Ayahanda Rusli dan Ibunda Hariati tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan membina Penulis dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa melangitkan doa-doanya disepertiga malam teruntuk Penulis. Dan juga terima kasih kepada kakak (Wahyuni, S.Pd.), ponakan (Muhammad Rayyan Faiz

Zaidan) dan calon jodoh (Abdul Wahab Usman, S.H.,M.H.,QRMO) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T. selaku Ketua STAIN Majene, Dr. Muliadi, M.Sos.I. selaku Wakil Ketua I, Dr. H. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua II, dan Dr. H. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua III.
2. Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, Dr. M. Dalip, M.Th.I. selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.
3. Usri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Darwis, M.Si. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Usri, M.Pd. dan Muh. Idris Hasanuddin S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Zulfianah Sunusi S.Pd, M.Pd. dan Darwis, M.Si. Selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan banyak saran dan kritik yang membangun hingga penulis dapat menyusun skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.
6. Para dosen dan Staf Jurusan Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan sumbangsinya baik langsung maupun tidak langsung.

7. Kepala dan Wakil Kepala SMK Negeri 5 Majene, para guru dan staf SMK Negeri 5 Majene yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani Penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Basir, S.Pd, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu Penulis dari awal dalam mengumpulkan data hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas XI jurusan Multimedia yang telah bersedia menjadi responden sekaligus membantu penulis dalam pengumpulan data.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam TP.1 yang sudah menjadi rumah untuk saling berbagi dalam segala hal.

Majene, 8 Oktober 2022

Penulis

Nahlatul Aini
Nim:10156118004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Tanya Jawab	10
1. Pengertian Strategi Tanya Jawab	10
2. Tujuan Penggunaan Strategi Tanya Jawab	11
3. Prosedur Penerapan Strategi Tanya Jawab	11

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Tanya Jawab	12
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Tanya Jawab.....	12
B. Higher Order Thinking Skill.....	13
1. Pengertian Higher Order Thinking Skill	13
2. Kompetensi Higher Order Thinking Skill.....	14
3. Karakteristik Higher Order Thinking Skill	15
C. Kerangka Pikir	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Lokasi Penelitian.....	19
B. Pendekatan Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Validasi dan Reabilitas Instrumen	24
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 5 Majene	33
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
---------------------	----

B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	18
Tabel 3.1 kategori penilaian.....	21
Tabel 3.2 Instrumen penilaian.....	21
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Stategi Tanya Jawab.....	22
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Higher Order Thinking Skill</i>	23
Tabel 3.5 Uji Validitas Strategi Tanya Jawab.....	25
Tabel 3.6 Uji Validitas <i>Higher Order Thinking Skill</i>	26
Tabel 3.7 Uji Realibilitas Strategi Tanya Jawab	27
Tabel 3.8 Uji Realibilitas Kuesioner Strategi Tanya Jawab	28
Tabel 3.9 Uji Realibilitas <i>Higher Order Thinking Skill</i>	28
Tabel 3.10 Uji Realibilitas Kuesioner <i>Higher Order Thinking Skill</i>	29
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 5 Majene.....	35
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Strategi Tanya Jawab	36
Tabel 4.3 Distribusi Strategi Tanya Jawab	36
Tabel 4.4 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No1	37
Tabel 4.5 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 2.....	37
Tabel 4.6 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 3.....	38
Tabel 4.7. Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 5.....	38
Tabel 4.8 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 6.....	39
Tabel 4.9 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 7.....	40
Tabel 4.10 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 8.....	40
Tabel 4.11 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 9.....	41
Tabel 4.12 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 10.....	42
Tabel 4.13 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 11	42
Tabel 4.14 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 12.....	43
Tabel 4.15 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 13.....	43
Tabel 4.16 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 14.....	44
Tabel 4.17 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 15.....	45
Tabel 4.18 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 16.....	45

Tabel 4.19 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 17	46
Tabel 4.20 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 18	47
Tabel 4.21 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 19	47
Tabel 4.22 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 20	48
Tabel 4.23 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 21	48
Tabel 4.24 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 22	49
Tabel 4.25 Pertanyaan Stategi Tanya Jawab No 23	49
Tabel 4.26 Analisis Deskriptif <i>Higher Order Thinking Skill</i>	50
Tabel 4.27 Distribusi <i>Higher Order Thinking Skill</i>	51
Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi	53
Tabel 4.31 Uji Koefisien	54

LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah	63
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner.....	64
Lampiran 3 Kategori Penilaian Instrumen	66
Lampiran 4 Hasil Tabulasi	67
Lampiran 5 Hasil Uji Realibilitas	69
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	70
Lampiran 7 Hasil Uji Linearitas.....	71
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi	71

ABSTRAK

Nama : Nahlatul Aini
NIM : 10156118001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Strategi Tanya Jawab terhadap Higher Order Thinking Skill Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 5 Majene

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah kelas XI sebanyak 206 peserta didik dan peneliti jadikan kelas XI jurusan multimedia sebagai sampel dengan jumlah 32 peserta didik. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: pertama, strategi tanya jawab pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase baik sebesar 67% dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Kedua, mengenai *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 78% dengan jumlah responden sebanyak 22 orang. Ketiga, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis yang menggunakan (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar $2.704 > t_{tabel}$,271 pada taraf signifikansi 5%, dan pada perolehan hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas (0,05) dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 bahwa $0,050 > 0,011$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu ada pengaruh antara strategi tanya jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

Kata Kunci : Strategi Tanya Jawab, *Higher Order Thinking Skill*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh ilmu baru. Bukan hanya itu, pendidikan dapat pula diartikan sebagai media peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pada pembelajaran harus ada hubungan interaksi antara guru dan peserta didik agar peserta didik tidak jenuh apabila guru hanya menjelaskan materi pelajaran.

Proses belajar mengajar guru menyampaikan materi kepada peserta didik sedangkan peserta didik menerima serta merespon atas materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Seorang guru harus dapat mengolah kelas dengan baik, salah satunya yaitu guru harus bisa membuat peserta didik mengerti terhadap pelajaran yang telah diajarkan, maka dari itu dibutuhkan suatu strategi atau cara-cara dalam

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia (2015), h. 31

²Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan, Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017) h. 12

mengajar agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.³

Strategi tanya jawab merupakan suatu proses belajar mengajar dengan adanya komunikasi langsung antara guru dan peserta didik. Strategi tanya jawab merupakan metode atau penyajian materi ajar dari guru kepada peserta didik dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab.⁴

Bertanya tidak bisa lepas dari kehidupan manusia karena bertanya merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap pertanyaan yang terlontar didalamnya mengandung banyak makna. Pertanyaan yang terlontar dapat menggambarkan sejauh mana pengetahuan atau pemahaman individu terhadap suatu kasus. Bertanya adalah suatu perbuatan yang baik dan menjadi penunjang tercapainya pemahaman peserta didik pada tingkatan yang lebih tinggi.

Salah satu kelebihan yang dikaruniakan Allah swt. kepada manusia yaitu kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir hanya dikaruniakan Allah swt. kepada manusia tanpa diberikan kepada makhluknya yang lain.

Pada dasarnya manusia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, manusia selalu ingin menggali dan berpikir untuk mendapatkan suatu kebenaran, hal itu tidak terlepas dari kehidupan manusia.⁵ Sebagaimana terdapat dalam Q.S. Al-Imran/3: 190-191 bahwa manusia diperintahkan untuk berpikir kritis yaitu:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذُ

³Nuraeni, *Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018*, (IAIN Metro: 2017), h. 18

⁴Ropiko, *Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Siswa pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Daarul Jalal Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2021) h. 3

⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 2-3

كُرِّنَ اللَّهُ قِيَامًا وَقَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Terjemah Bahasa Mandar:

“Sitongangna di pappadiangan langi’ anna lino’ anna assisalleangna bongi anna allo diang alama’ (tanda) disesena to keakkalang (190). (iyamo) to ma’ingarang Puang Allah Taala di wattu mekke’de iyade’ me’oro iyade’ melloli’ anna ise’iya mappikkirri di pappadiangan langi’ anna lino’ (mane ma’uang)”: *“E Puangngi andingo’-O mappadiang di’e mua’ andiang tuyunna’ tongang mappaccingo’-O, jari pearai iyami’ (pakaraoi iyami’) pole di passessa api naraka.”*⁶

Terjemah Bahasa Indonesia:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (190). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Allah kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka (191)”⁷

Strategi tanya jawab bisa menjadikan peserta didik untuk lebih kreatif dan cakap dalam menyampaikan setiap ide-ide atau argumen untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang telah dipelajari. Tanya jawab dalam suatu pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.

Tanya jawab merupakan sebuah teknik yang dapat menunjang peserta didik untuk berpikir. Pada proses pembelajaran seorang guru menggunakan strategi tanya jawab untuk memberikan bahan ajar kepada pesera didik dalam bentuk

⁶Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi, Al-Qur’aan Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 121

⁷Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur’an Hafalan Mudah, Al-Huzaf*, (Bandung; Cordoba, 2020), h. 75

pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik atau sebaliknya, peserta didik bertanya lalu guru menjawab secara detail dan jelas.¹

Berpikir merupakan mengelolah informasi yang telah diterima kemudian memberikan respon atas informasi tersebut. Begitupun dalam proses pembelajaran peserta didik harus bisa menelaah setiap materi yang telah dipelajari dari hasil berpikirnya sendiri agar pelajaran yang diperoleh lebih dapat dipahami dengan mudah.²

HOTS mengharuskan peserta didik untuk mendapatkan, memproses, menguraikan, merasionalisasi dan menelaah secara kritis atas sejumlah informasi yang berasal dari berbagai sumber.³Jadi, dapat disimpulkan bahwa *HOTS* merupakan menelaah dan memecahkan suatu permasalahan secara kritis, berkreasi dan kreatif.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SMK Negeri 5 Majene masih banyak peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran dikelas seringkali peserta didik kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga apabila diberikan kesempatan untuk bertanya oleh guru, peserta didik hanya diam dan ketika diberikan tugas peserta didik tidak dapat menjawab. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

¹Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2015), h. 40

²Rizki Amalia, *Penerapan Model Pembelajaran Pembuktian untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa SMA*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013) h. 5

³Atep Sujana, Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*, (Depok; Rajagrafindo Persada, 2019), h. 7

Oleh karena itu, pelaksanaan strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI menarik diteliti untuk mengetahui apakah penggunaan strategi tanya jawab efektif digunakan atau tidak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi tanya jawab peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene?
2. Bagaimana *higher order thinking skill* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene?
3. Bagaimana pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara atau dugaan sementara dalam masalah penelitian, untuk menyatakan hakikat suatu fenomena dan diterangkan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

H_a : Ada pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

Hipotesis dari penelitian ini bahwa strategi tanya jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik adalah efektif. Artinya hasil yang didapat selama pelaksanaan strategi tanya jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik baik/berhasil.

⁴Hermala, *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 48

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yang dimaksud adalah strategi tanya jawab sedangkan variabel terikat (Y) adalah *Higher Order Thinking Skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

Strategi tanya jawab merupakan metode yang digunakan untuk menerima jawaban dari seseorang. Strategi tanya jawab digunakan apabila seseorang tidak mengetahui tentang sesuatu dan bertanya dan mengharapkan respon dari orang lain. Strategi tanya jawab adalah penggunaan sebuah metode oleh guru dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang telah diajarkan.

HOTS adalah kemampuan berpikir yang berdasarkan ide-ide serta hasil pikiran kemudian menyimpulkan dan menyelesaikan suatu masalah dan hasilnya dikemukakan.⁵

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Peneliti mengambil objek pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Majene pada penelitian ini. Penelitian ini mencakup pengaruh strategi tanya jawab terhadap *HOTS* peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene.

E. Kajian Pustaka

1. Zulfa Indah Pratiwi (2020) dengan judul “Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Higher order thinking skill (HOTS)* (Studi analisis pada kelas XI di SMA Darma Karya UT Tangerang Selatan)”. Adapun hasil yang diperoleh dari penerapan pembelajaran

⁵Achmad Faisal Afni, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), h. 34

berbasis *HOTS* yaitu peserta didik dapat mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah bahwa penelitian terdahulu berfokus pada penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap *Higher Order Thinking Skills* sedangkan peneliti berfokus pada strategi tanya jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik.

2. Achmad Faisal Afni (2020) dengan judul “Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan konsep *HOTS (Higher Order Thinking Skill)* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Malang”. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan berpikir peserta didik lebih meningkat peserta didik lebih aktif, lebih percaya diri, dan proses pembelajaran lebih efektif sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada strategi guru PAI sedangkan penelitian peneliti berfokus pada strategi tanya jawab.

3. Mariza Putri (2020) dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Kelas VIII MTs.S Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Tahun Pelajaran 2019/2020.” Hasil yang

⁶Zulfa Indah Pratiwi, *Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) (Studi analisis pada kelas XI di SMA Darma Karya UT Tangerang Selatan*, (Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2020)

⁷Achmad Faisal Afni, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

diperoleh bahwa kemampuan berpikir peserta didik secara keseluruhan memiliki kriteria baik dengan rata-rata 66.⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis kemampuan berpikir tinggi peserta didik pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti berfokus pada strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill peserta didik* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Ririn Handayani, Sigit priatmoko (2013) dengan judul jurnal penelitian “pengaruh pembelajaran problem solving berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan pembelajaran problem solving berorientasi HOTS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran pemecahan masalah dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa seperti berpikir kritis dan kreatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan penulis berfokus pada strategi tanya jawab terhadap HOTS peserta didik.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Mengetahui strategi tanya jawab peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene.

⁸Mariza Putri, *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Kelas VIII MTs.S Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi)

- b. Mengetahui *Higher Order Thinking Skill* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene.
- c. Mengetahui pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* pada mata pelajaran PAI peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai efektivitas strategi tanya jawab terhadap kemampuan *HOTS*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan penelitian bagi orang lain.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi agar mengetahui dan memahami tentang efektivitas strategi tanya jawab terhadap kemampuan *HOTS* bagi peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Tanya Jawab

1. Pengertian Strategi Tanya Jawab

Strategi merupakan suatu rencana yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tanya jawab merupakan rencana, cara atau teknik yang harus dimiliki oleh pendidik dalam upaya menyampaikan dan memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam bentuk tanya jawab.¹

Strategi tanya jawab dilakukan oleh sumber penanya dengan orang yang ditanya. Sumber penanya bisa berasal dari guru maupun dari peserta didik. Jika yang bertanya adalah guru maka yang memberikan jawaban adalah peserta didik apabila yang bertanya adalah peserta didik terkait materi pelajaran yang belum dimengerti maka guru harus menjawab pertanyaan adalah guru.

Bertanya merupakan ucapan secara lisan untuk meminta respon dari orang lain. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan ataupun stimulasi efektif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik, membantu peserta didik dalam belajar, menuntun peserta didik untuk mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi, serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.²

Strategi tanya yang dianggap cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:32) yang menyatakan bahwa strategi tanya jawab merupakan salah satu

¹Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekan Baru: 2011) h. 169

²Zainal Asril, *Microteaching disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Depok: Raja Grafindo Persada) h. 81

metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

2. Tujuan penggunaan strategi tanya jawab adalah:

Menurut Roestiyah strategi tanya jawab dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengerti atau mengingat tentang apa yang dipelajari, didengar ataupun dibaca, sehingga peserta didik memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta itu. Proses tanya jawab dapat dilaksanakan guru setelah proses penerimaan materi pelajaran terlaksana.³

Tujuan strategi tanya jawab dalam pembelajaran antara lain:

- a. Memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar sebelumnya maksudnya yaitu bahwa guru menguraikan soal-soal, lalu guru memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik dan jawaban yang benar akan disusun dengan baik oleh guru.
- b. Menyambung pelajaran sebelumnya. Guru mengulang kembali pelajaran dengan mengajukan pertanyaan agar pelajaran sebelumnya masih diingat oleh peserta didik.
- c. Menambah pengetahuan dan melatih cara berpikir peserta didik.
- d. Guru memulai pembicaraan agar peserta didik lebih fokus dan menambah semangat belajar bagi peserta didik.
- e. Melakukan pengecekan supaya guru mengetahui kemampuan peserta didik terhadap pelajaran.

³Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, h. 40

3. Prosedur Penerapan Strategi Tanya Jawab

Adapun tata-tata cara penggunaan strategi tanya jawab dalam pembelajaran yaitu:

- a. Peserta didik telah mengetahui topik atau materi.
- b. Guru menyiapkan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Guru membuat pertanyaan sesuai dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas.
- d. Guru mengklasifikasikan soal yang dibuat sesuai dengan taksonomi bloom.⁴

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Tanya Jawab

- a. Merumuskan tujuan tanya jawab dengan jelas.
- b. Menetapkan kemungkinan pertanyaan yang akan dikemukakan.
- c. Menetapkan jawaban atas pertanyaan agar tidak keluar dari persoalan.
- d. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Tanya Jawab

- a. Kelebihan strategi tanya jawab yaitu:
 1. Peserta didik lebih aktif.
 2. Peserta didik mempunyai keberanian dan keterampilan dalam menjawab serta menyampaikan argumen.
 3. Pertanyaan dapat menarik serta membuat peserta didik lebih semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
 4. Menumbuhkan dan mengembangkan daya pikir dan daya ingat peserta didik.

⁴Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, h. 41

- b. Kekurangan dari strategi tanya jawab yaitu:
1. Peserta didik merasa takut apabila tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
 2. Susah membuat soal yang sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik.
 3. Menyita banyak waktu dan jumlah peserta didik harus sedikit.⁵

B. Higher Order Thinking Skill

1. Pengertian *Higher Order Thinking Skill*(HOTS)

HOTS merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memecahkan dan menyimpulkan suatu masalah dengan melihat dari berbagai sudut pandang dan berbagai perspektif terlebih dahulu. *HOTS* juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan argumen atau suatu pendapat dengan mencari tahu terlebih dahulu inti dari suatu permasalahan.

HOTS tidak hanya menunjukkan untuk mengingat sebuah informasi. Akan tetapi guru juga menguji ingatan dan kemampuan bernalar peserta didik. peserta didik harus mampu mengingat, memahami serta menjawab setiap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Dewanto menyatakan bahwa berpikir tinggi merupakan memberikan suatu informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi, mempunyai kesadaran metakognitif, dan memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah.⁶

⁵Z. Muttaqin, *Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPS kelas VI di MI Unwanul Huda Jakarta Selatan*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2014). h. 16

⁶Sitri Cayani, *Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Bilangan di Sekolah Menengah Pertama*, (IAIN Bengkulu: 2021), h. 15

2. Kompetensi *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Terdapat lima kompetensi yang dituntut dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi, yaitu:

a. Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*)

Berpikir kritis merupakan suatu proses aktif mengenai suatu keyakinan dengan memandang dari sudut alasan-alasan yang mendukungnya serta kesimpulan-kesimpulan yang menjadi kecenderungannya.⁷

Aspek-aspek keterampilan berpikir kritis meliputi:

1. Menyatakan kebenaran pertanyaan atau pernyataan
2. Menganalisis pertanyaan atau pernyataan
3. Berpikir logis
4. Mengurutkan
5. Mengklarifikasi
6. Memprediksi
7. Berteori
8. Memahami orang lain dan dirinya

Langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi yaitu:

1. Memberikan penjelasan sederhana, yang meliputi memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab.
2. Membangun keterampilan dasar, yang meliputi mempertimbangkan bagaimana sumber dapat dipercaya, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

⁷Achmad Faisal Afni, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020) h. 33

3. Menyimpulkan hasil deduksi, membuat dan menentukan hasil pertimbangan.
 4. Memberikan pertimbangan lanjut, meliputi mendefinisikan istilah, mengidentifikasi asumsi atau pendapat.
 5. Mengatur strategi dan taktik, meliputi menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.
- b. Kreatif dan inovasi (*creative and innovative*)

Kreativitas dan inovatif merupakan keterampilan peserta didik dalam mengembangkan ide-ide dan menemukan solusi terhadap suatu masalah.

- c. Kemampuan berkomunikasi (*communicatioan skill*)

Kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi untuk mengungkapkan gagasan serta pemikiran dalam proses pembelajaran.

- d. Kemampuan bekerja sama (*collaboration*)

Kemampuan bekerja sama yaitu kemampuan peserta didik untuk kerja sama dalam suatu kelompok. Peserta didik harus dapat bekerja sama dan berdiskusi untuk mengembangkan pengetahuan.

- e. Kepercayaan diri (*confidence*)

Peserta didik harus memiliki kemampuan dan keyakinan serta rasa percaya diri dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru.

3. Karakteristik HOTS

- a. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- b. Berbasis masalah kontekstual dan menarik.
- c. Tidak rutin dan mengusung kebaruan.
- d. Menggunakan bentuk soal beragam.⁸

⁸Mariza Putri, *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Kelas VIII MTs.S Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Tahun Pelajaran 2019/2020*, (IAIN Bukit Tinggi: 2020) h. 26-27

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dimaksudkan yaitu landasan susunan untuk mengurangi permasalahan yang dibahas dalam skripsi. Gambaran mengenai efektivitas strategi tanya jawab terhadap *HOTS* peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene. Peneliti membuat kerangka pikir untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini.

Strategi berarti suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun tanya jawab adalah suatu metode dimana guru memberikan pertanyaan lalu peserta didik menjawab pertanyaan tersebut atau sebaliknya peserta didik yang bertanya guru yang menjawab.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi tanya jawab adalah sebuah metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai.

HOTS merupakan kemampuan berpikir untuk membentuk kemampuan kognitif peserta didik pada level yang lebih tinggi, yaitu peserta didik dapat menggabungkan fakta dan ide dalam proses menganalisis, mengevaluasi kemudian memberikan penilaian terhadap suatu fakta yang dipelajari.¹⁰

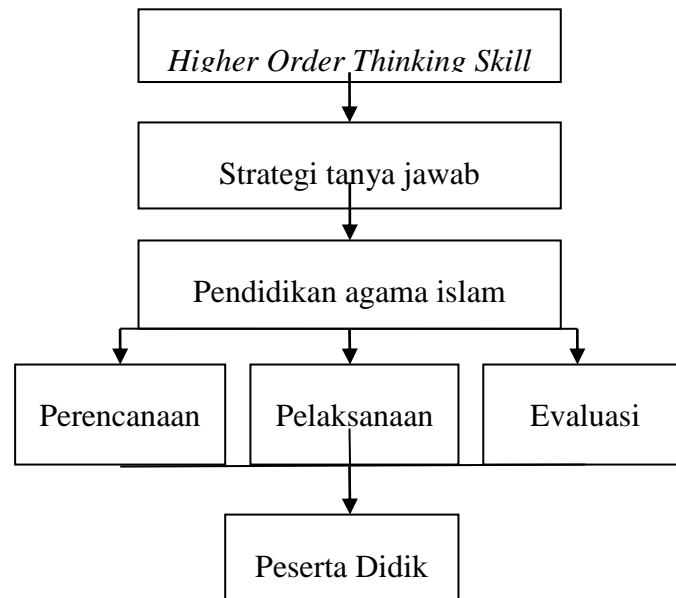
Menurut Beyer (1995) menyatakan bahwa "berpikir kritis berarti membuat penilaian-penilaian dan menyampaikan argumen, ide-ide serta pernyataan yang masuk akal".¹¹

⁹Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Usaha Nasional Surabaya: 1993), h. 148

¹⁰Hermala, *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Biologi ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung, 2019) h. 33

¹¹Siti Zubaidah, *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang dapat dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*, (Universitas Negeri Malang: 2010)

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam SMK Negeri 5 Majene menggunakan strategi tanya jawab. Strategi tanya jawab digunakan untuk mengetahui *higher order thinking skill* pada peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam penggunaan strategi tanya jawab ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara yang dipakai untuk menganalisis dan mengumpulkan data dalam menjawab persoalan yang dihadapi. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 5 Majene provinsi Sulawesi Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena di SMK Negeri 5 Majene telah menerapkan strategi tanya jawab terhadap *HOTS* peserta didik.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan asosiatif/pengaruh untuk melihat hubungan (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh bagian pada suatu kelompok baik objek maupun subyek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan dalam suatu penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Majene. Adapun jumlah populasi peserta didik kelas XI yang ada di SMK Negeri 5 Majene yaitu sebanyak 206 peserta didik.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung: 2018), h. 80

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul mewakili.² Berdasarkan pengambilan sampel maka peneliti menetapkan kelas XI jurusan multimedia 1 di SMK Negeri 5 Majene. Adapun jumlah sampel berjumlah 32 peserta didik yang diambil dari seluruh populasi kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri 5 Majene. Peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Kuesioner

Angket adalah teknik yang dipakai untuk menghimpun data dengan membagikan kuesioner untuk diisi oleh narasumber sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan semua pandangan atau pendapat.

Terdapat dua jenis pada metode angket yaitu langsung dan tidak langsung, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket langsung dengan memberikan data secara langsung kepada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Majene. Peneliti menggunakan metode angket langsung untuk memberikan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data tentang strategi tanya jawab dan *HOTS* peserta didik.

²Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 39

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang bisa digunakan agar seseorang mendapatkan suatu data.

Tabel 3.1
Kategori Penilaian

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian dan Tujuan Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen Penelitian	Tujuan Instrumen Penelitian	Sumber	Waktu
1.	Kuesioner Strategi Tanya Jawab	Mengetahui apakah strategi tanya jawab diterapkan untuk mengetahui <i>HOTS</i> peserta didik	Peserta didik	Diakhir pembelajaran (setelah pembelajaran selesai)
2.	Kuesioner <i>HOTS</i>	Mengetahui Kemampuan <i>HOTS</i> peserta didik	Peserta didik	Diakhir pembelajaran (setelah pembelajaran selesai)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Strategi Tanya Jawab

No.	Variabel	Aspek	Pernyataan
1.	Strategi Tanya Jawab	1. Topik atau Materi	1. Guru memilih materi yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. 2. Materi yang diberikan oleh guru sebelum strategi tanya jawab adalah materi yang tersusun dan terstruktur dengan baik.
		2. persiapan materi pertanyaan	1. guru menyiapkan materi pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. guru menyiapkan pertanyaan sesuai dengan jumlah peserta didik. 3. guru menetapkan jawaban atas materi pertanyaan atau persoalan agar tidak keluar dari tujuan pembelajaran
		3. Pelaksanaan Strategi Tanya Jawab	1. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap peserta didik. 2. Guru memilih jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik. 3. Guru menyemangati peserta didik agar percaya diri dalam menjawab pertanyaan 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika tidak memahami

			<p>materi.</p> <p>5. Guru mengatur waktu dalam penggunaan strategi tanya jawab agar lebih efektif.</p> <p>6. Guru mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran</p>
--	--	--	---

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen HOTS

No	Variabel	Aspek	Pernyataan
1.	<i>Higher Order Thinking Skill</i>	1. Kemampuan berpikir kritis	<p>1. Saya paham tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Saya dapat menjawab pertanyaan dengan mengingat materi pelajaran.</p> <p>3. Saya menentukan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah.</p> <p>4. Saya dapat menyelesaikan soal secara tepat pada setiap strategi yang digunakan.</p> <p>5. Saya dapat menyimpulkan pada setiap jawaban.</p>
		2. Kemampuan berkomunikasi	<p>1. Saya mendengarkan pendapat teman.</p> <p>2. Saya menerima pendapat teman.</p> <p>3. Saya berpendapat secara jujur.</p> <p>4. Saya mengungkapkan pendapat yang positif kepada teman.</p>
		3. Kepercayaan	<p>1. Saya yakin atas kemampuan</p>

		diri	<p>dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Saya yakin untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Saya percaya akan kemampuan sendiri dalam menyampaikan pendapat.</p> <p>4. Saya memiliki sikap positif dan optimis terhadap pendapat sendiri.</p> <p>5. Saya memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri yang dimiliki dalam memecahkan masalah.</p>
--	--	------	---

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen

Instrumen yang baik memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan realibel. Oleh karena itu, benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan, benar tidaknya data tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data.³

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴ Proses validasi instrument dilakukan oleh para ahli

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 211.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 211

dan uji coba. Setelah validitas dari pendapat para ahli maka dijadikan dasar untuk uji coba kuesioner. Selanjutnya, uji coba validitas instrument kepada peserta didik. Pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ akan tetapi jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Adapun uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel X

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,954	0,444	0,000	Valid
2	0,954	0,444	0,000	Valid
3	0,954	0,444	0,000	Valid
4	0,636	0,444	0,048	Valid
5	0,954	0,444	0,000	Valid
6	0,458	0,444	0,183	Valid
7	0,458	0,444	0,183	Valid
8	0,954	0,444	0,000	Valid
9	0,954	0,444	0,000	Valid
10	0,299	0,444	0,401	Tidak Valid
11	0,954	0,444	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji coba kuesioner variabel X di atas, 11 item soal dengan $n = 10$ tergolong Valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan untuk $r_{tabel} = 0,444$, sedangkan 1 item soal tergolong tidak valid yaitu item soal nomor 10 dengan $r_{hitung} = 0,299$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 10 item pertanyaan dapat diujikan dan 1 item pertanyaan tidak dapat diujikan.

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,645	0,444	0,044	Valid
2	0,619	0,444	0,057	Valid
3	0,645	0,444	0,044	Valid
4	0,619	0,444	0,057	Valid
5	0,621	0,444	0,055	Valid
6	0,645	0,444	0,044	Valid
7	0,619	0,444	0,057	Valid
8	0,720	0,444	0,019	Valid
9	0,649	0,444	0,042	Valid
10	0,602	0,444	0,066	Valid
11	0,720	0,444	0,019	Valid
12	0,602	0,444	0,066	Valid
13	0,720	0,444	0,019	Valid
14	0,373	0,444	0,289	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji coba kuesioner variabel Y di atas, 14 item soal dengan $n = 13$ tergolong Valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan untuk $r_{tabel} = 0,444$, sedangkan 1 item soal tergolong tidak valid yaitu item soal nomor 14 dengan $r_{hitung} = 0,373$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 13 item pertanyaan dapat diujikan dan 1 item pertanyaan tidak dapat diujikan.

2. Realibilitas

Realibilitas merujuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara

signifikan).¹Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS

dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

S_i^2 = variansi skor butir soal ke-i

S_t^2 = variansi skor total

Tabel 3.7
Uji Realibilitas Kuesioner
Strategi Tanya Jawab

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	10

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* , h. 239

Tabel 3.8

Total Statistik

No	Scale Mean	Scale Variance	Corrected Correlation	Cronbach,s Alpha
X01	44.00	16.889	,942	,911
X02	44.00	16.899	,942	,911
X03	44.00	16.899	,942	,911
X04	44.00	17.556	,531	,932
X05	44.00	16.899	,942	,911
X06	44.00	17.433	,783	,933
X07	44.00	17.433	,783	,933
X08	44.00	16.889	,942	,911
X09	43.90	17.566	,531	,932
X10	44.00	16.889	,942	,942

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach Alpha (,928) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuesioner strategi tanya jawab dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9
Uji Realibilitas Kuesioner Hots

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	13

Tabel 3.10

Total Statistik

No	Scale Mean	Scale Variance	Corrected Correlation	Cronbach,s Alpha
Y01	57.40	15.600	,571	,869
Y02	57.30	15.567	,534	,871
Y03	57.40	15.600	,571	,869
Y04	57.30	15.567	,534	,871
Y05	57.20	15.511	,535	,871
Y06	57.40	15.600	,571	,869
Y07	57.30	15.567	,534	,871
Y08	57.50	15.611	,667	,865
Y09	57.10	15.433	,570	,869
Y10	57.00	15.778	,521	,871
Y11	57.50	15.611	,667	,865
Y12	57.00	15.778	,521	,871
Y13	57.50	15.611	,667	,865

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach Alpha (0,878) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuesioner *HOTS* dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode pengolahan agar mendapatkan data dari berbagai informasi dan menempatkannya sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.²

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Kencana, 2009), h. 92

Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi.³ Pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* pada peserta didik dapat dilihat dengan cara menganalisis data hasil kuesioner pada peserta didik.

Criteria pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* pada peserta didik dapat dilihat dengan ketentuan membuat daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

- a) Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_{\text{Max}} - X_{\text{Min}}$$

Keterangan:

R = Range

X_{max} = Data Tertinggi

X_{min} = Data Terendah

Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk menguji atau menjabarkan data dengan menguraikan atau menggambarkan data yang telah

diperoleh dari hasil pengujian sampel. Tujuan penggunaan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui hasil *HOTS* peserta didik pada mata pelajaran PAI. Statistik deskriptif yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu:

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, h. 254.

- a. Rata-rata (\bar{X})
- b. Standar Deviasi (SD)
- c. Varians (S^2)
- d. Koefisien Variasi (KV)

Teknik perhitungan untuk menghasilkan data di atas dapat dihitung dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan aplikasi SPSS.

2. Teknik Statistik Analisis Regresi

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variable bebas (*independent*) dan satu variable tidak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel independen yang diprediksikan.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- a = harga Y apabila $X = 0$ (hargakonstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, Bila (+)arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

Perumusan hipotesis

H_0 = Tidak Ada pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

H_a = Ada pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum SMK Negeri 5 Majene*

SMK Negeri 5 Majene adalah institusi yang bergerak di bidang pendidikan, sekolah ini berdiri pada tanggal 27 juni 2005 berdasarkan SK Bupati Majene Nomor 85 tahun 2005. Sekolah ini beralamat di. JL. Balai Latihan Kerja KM. 04 Poros Majane Mamuju KP. 91415 Telp. 0422-21896. SMK Negeri 5 Majene adalah SMK Teknologi dimana lulusannya diharapkan mampu menjawab tantangan di era globalisasi yakni mampu menjadi tenaga terampil, kreatif, inovatif dan siap kerja dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja bagi dunia usaha dan dunia industri di Kabupaten Majene dan Provinsi Sulawesi Barat.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Majene

Pendidikan : SMK/SMA

Status Sekolah : Negeri

Waktu Belajar : Pagi

2. Lokasi Sekolah

Alamat : JL. Balai Latihan Kerja KM. 04 Poros Majane Mamuju

Kode Pos : 91415

Kelurahan : Totoli

Kecamatan : Banggae

Kabupaten : Majene

Provinsi : Sulawesi Barat

Negara : Indonesia

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang bermutu, berwawasan global serta mampu menyediakan tenaga kerja profesional dan mandiri melalui pengembangan IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi

Menyiapkan tamatan:

1. Memasuki dunia kerja dengan sikap profesional.
2. Mampu berkompetisi dan memilih karir untuk mengembangkan diri.
3. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
4. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan IMTEQ era globalisasi.

SMK Negeri 5 Majene membuka beberapa program keahlian sebagai berikut:

1. Teknik Audio Video
2. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
3. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
4. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
5. Multimedia
6. Teknik Pendingin dan Tata Udara

4. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 5 Majene merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat, memiliki

peserta didik yang banyak ditunjang dengan gedung yang memadai.

Gambaran umum dri sekolah ini adalah sebagai berikut.

- a. Luas tanah : 3000 m
- b. Jumlah ruangan kelas : 33 RKB

5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 5 Majene

Tabel 4.1

No	Jurusan	Jumlah
1.	TAV	36
2.	TITL	31
3.	TKR	33
4.	DPIB	27
5.	MULTIMEDIA	63
6.	TPTU	16
Total		206

B. Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* berdasarkan hasil kuesioner peserta didik. Nilai yang akan disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi.

1. Strategi Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Pai di SMK Negeri 5 Majene

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 5 Majene dengan membagikan kuesioner kepada peserta didik mengenai kuesioner strategi tanya jawab peserta didik pada mata pelajaran PAI, maka peneliti melakukan tabulasi data terhadap responden yang diperoleh dari

peserta didik. Setelah itu, hasil kuesioner dapat dilihat dengan ketentuan distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil analisis deskriptif strategi tanya jawab

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRATEGI TANYA JAWAB	32	42,00	48,00	45,05	,982
Valid N (Listwise)	32				

Berdasarkan tabel distribusi di atas menunjukkan nilai minimum hasil kuesioner yang diperoleh oleh peserta didik adalah 53 dan nilai maximumnya adalah 59, selisih atau mean dari hasil tersebut.

Tabel 4.3
Distribusi Strategi Tanya Jawab

No	Interval Kelas	Banyak Peserta Didik	Kategori	Persentase
1.	42-48	21	Sangat baik	67%
2	34-41	11	Baik	34%
3	26-33	-	Cukup baik	-
4	18-25	-	Tidak baik	-
5	10-17	-	Sangat tidak baik	-
Jumlah		32		100%

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 67% berkategori sangat baik, 11 peserta didik dengan persentase 34% berkategori baik. Jadi dapat ditarik bahwa hasil kuesioner strategi

tanya jawab peserta didik paling banyak berkategori baik artinya sebanyak 50% dari 32 jumlah total peserta didik, dan 9% peserta didik berkategori cukup baik.

Tabel 4.4
Guru memilih materi yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Setuju	21	67%
	Setuju	11	34%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 21 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 67%. Sebanyak 11 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 34%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5
Materi yang diberikan oleh guru sebelum strategi tanya jawab adalah materi yang tersusun dan terstruktur dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
2	Sangat Setuju	8	25%
	Setuju	24	75%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 8 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 25%. Sebanyak 24 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 75%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6

Guru menyiapkan materi pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
3	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	17	53%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 47%. Sebanyak 17 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.7

Guru menyiapkan materi sesuai dengan jumlah pertanyaan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
4	Sangat Setuju	14	44%
	Setuju	18	56%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan dari 32 orang peserta didik, terdapat 14 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 44%. Sebanyak 18 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 56%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8

Guru menetapkan jawaban atas materi pertanyaan atau persoalan agar tida keluar dari tujuan pembelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
5	Sangat Setuju	11	34%
	Setuju	21	67%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan dari 32 orang peserta didik, terdapat 11 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 34%. Sebanyak 21 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 67%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9

Guru memberikan pertanyaan kepada setiap peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
6	Sangat Setuju	18	56%
	Setuju	14	44%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 18 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 56%. Sebanyak 14 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 44%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10

Guru menilai jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
7	Sangat Setuju	14	44%
	Setuju	18	56%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 14 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 44%. Sebanyak 18 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 56%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11

Guru menyemangati peserta didik agar percaya diri dalam menjawab pertanyaan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
8	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	17	53%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 47%. Sebanyak 17 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12
**Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik
 untuk bertanya jika tidak memahami materi**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
9	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	17	53%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 47%. Sebanyak 17 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13
Guru mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
10	Sangat Setuju	22	69%
	Setuju	10	31%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 22 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 69%. Sebanyak 10 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 31%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Higher Order Thinking Skill Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene

Peneliti melakukan tabulasi data kuesioner *higher order thinking skill* terhadap respon yang diperoleh dari peserta didik. Setelah itu, hasil kuesioner dapat dilihat dengan ketentuan distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil analisis deskriptif HOTS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HOTS	32	53,00	62,00	57,78	1.601
Valid N (Listwise)	32				

Berdasarkan tabel distribusi diatas menunjukkan nilai minimum hasil kuesioner yang diperoleh oleh peserta didik adalah 53,00 dan nilai maximumnya adalah 62,00 selisih atau mean dari hasil tersebut 57,78.

Tabel 4.15
Distribusi Hots

No	Interval Kelas	Banyak Peserta Didik	Kategori	Persentase
1.	53-62	22	Sangat baik	78%
2	43-52	9	Baik	28%
3	33-42	1	cukup baik	3%

4	23-32	-	Tidak baik	-
5	13-22	-	Sangat tidak baik	-
Jumlah		32		100%

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 22%, 19 peserta didik berkategori baik dengan persentase 59%, dan sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 19% berkategori cukup baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil kuesioner *higher order thinking skill* peserta didik paling banyak berkategori baik artinya sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 59% berkategori baik dari 32 jumlah total peserta didik, dan 6 peserta didik dengan persentase 19% berkategori cukup baik.

Tabel 4.16
Saya paham tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
11	Sangat Setuju	22	69%
	Setuju	9	28%
	Kurang Setuju	1	3%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 22 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 69%. Sebanyak 9 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 28%. Dan sebanyak

1 peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 3%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17
Saya dapat menjawab pertanyaan dengan mengingat materi pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
12	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	17	53%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju dengan persentase 47%. Sebanyak 17 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 53%.Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18
Saya menentukan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
13	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	17	53%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 47%. Sebanyak 17 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19

**Saya dapat menyelesaikan soal dengan tepat
pada setiap strategi yang digunakan**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
14	Sangat Setuju	14	44%
	Setuju	18	56%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 14 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 44%. Dan sebanyak 18 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 56%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20
Saya dapat menyimpulkan pada setiap jawaban

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
15	Sangat Setuju	11	34%
	Setuju	20	63%
	Kurang Setuju	1	3%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 11 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 34%. Sebanyak 20 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 63%. Sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 3%. Dan tidak ada peserta didik menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21
Saya mendengarkan pendapat teman

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
16	Sangat Setuju	17	53%
	Setuju	13	41%
	Kurang Setuju	2	6%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 17 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 53%. Sebanyak 13

orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 41%. Sebanyak 2 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 6%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22
Saya menerima pendapat teman

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
17	Sangat Setuju	10	31%
	Setuju	22	69%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 10 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 31%. Sebanyak 22 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 69%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23
Saya berpendapat secara jujur

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
18	Sangat Setuju	14	44%
	Setuju	18	56%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 14 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 44%. Sebanyak 18 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 56%. Dan tidak ada peserta didik menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.24
Saya mengungkapkan pendapat yang positif kepada teman

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
19	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	17	53%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 47%. Sebanyak 17 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25
Saya yakin atas kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
20	Sangat Setuju	18	56%
	Setuju	12	38%
	Kurang Setuju	2	6%

	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total	32	100%

Tabel diatas menunjukkan dari 32 orang peserta didik, terdapat 18 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 56%. Sebanyak 12 orang peserta didik atau setara dengan 38%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.26
Saya yakin untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
21	Sangat Setuju	18	56%
	Setuju	14	44%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Total	32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 18 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 56%. Sebanyak 14 orang peserta didik atau setara dengan 44%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.27

Saya percaya akan kemampuan sendiri dalam menyampaikan pendapat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
22	Sangat Setuju	15	47%
	Setuju	16	50%
	Kurang Setuju	1	3%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 47%. Sebanyak 16 orang peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 50%. Sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 3%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.28

Saya memiliki sikap positif dan optimis terhadap pendapat sendiri

No	Jawaban	Frekuensi	Persentasi
23	Sangat Setuju	19	59%
	Setuju	12	38%
	Kurang Setuju	1	3%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Tabel diatas menunjukkan dari 32 orang peserta didik, terdapat 19 orang peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 59%. Sebanyak 12 orang peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 38%. Sebanyak 1 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 3%. Dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3. Pengaruh Strategi Tanya Jawab terhadap Higher Order Thinking Skill Peserta Didik di SMK Negeri 5 Majene

Adapun untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh strategi tanya jawab terhadap higher order thinking skill peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene, maka data akan diolah dengan menggunakan rumus regresi sederhana pada aplikasi SPSS.

Sebelum menguji dengan menggunakan rumus regresi sederhana terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

sampel kolmogrov

		Unstardized Residual
N		32
Normal parameters	Mean	.0000000
	Std deviation	139.815.735
Most Extreme Differences	Absulote	.090
	Positive	.090
	Negative	-.087
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.30

Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HOTS STRATEGI TANYA JAWAB	Between Groups	(combined)	7.350	4	1.837	.878	.490
		Linearity	3.275	1	3.275	1.564	.222
		Deviation from Linearity	4.075	3	1.358	.649	.591
	Within Groups		56.525	27	2.094		
	Total		63.875	31			

Berdasarkan data diatas, sifat data dikatakan linear dengan dasar bahwa nilai olah data nilai sig lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil linearitas dengan nilai sig 0,591 menjelaskan bahwa kontruksi regresi yang disusun bersifat linear karena nilai 0,591 lebih besar dari 5% atau 0,05 . sehingga nantinya merujuk pada olah data regresi linear.

c. Uji Regresi

Tabel 4.31

Hasil Uji Regresi

Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	8,143	1	19,143	5,451	,011
	Residual	76,732	30	2,491		
	Total	84,875	31			

Tabel diatas menjelaskan bahwa besar nilai regresi yaitu sebesar (0,011) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu (0,05) yang mengandung pengertian bahwa variabel X (strategi tanya jawab) berpengaruh terhadap variabel Y (HOTS).

Tabel 4.32

Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(constant)	-5.771	21.094		-271	,788
		1.063	.393	443	2.704	,011

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar -5.711 sedangkan nilai strategi tanya jawab (b/koefisien regresi) sebesar 1.063.

d. Uji hipotesis

H_a = terdapat pengaruh strategi tanya jawab terhadap hots peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene

H_0 = Tidak terdapat pengaruh strategi tanya jawab terhadap hots peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

Sementara itu, untuk memastikan untuk memastikan apakah koefisien tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan probabilitas $\alpha=5\%$ (0,05) atau dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
 - a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,011 > 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) strategi tanya jawab berpengaruh terhadap variabel (Y) HOTS.
 - b. Berdasarkan nilai t : diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.704 > t_{tabel}$,271, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) strategi tanya jawab berpengaruh terhadap variabel (Y) HOTS.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil distribusi data kuesioner strategi tanya jawab bahwa dari 32 jumlah total peserta didik sebagai responden terdapat 21 peserta didik paling banyak berkategori sangat baik dengan persentase 67%. Dan peserta didik yang berkategori baik berjumlah 11 dengan persentase 34%. Peserta didik yang berkategori baik dapat dilihat dari salah satu indikator strategi tanya jawab yaitu “Guru memilih materi yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik”.

Berdasarkan hasil distribusi data kuesioner *higher order thinking skill* bahwa dari 32 jumlah total peserta didik sebagai responden terdapat 22 peserta didik paling banyak berkategori sangat baik dengan persentase 69%. Peserta didik yang berkategori baik berjumlah 9 dengan persentase 28%. Peserta didik yang berkategori cukup baik berjumlah 1 dengan persentase 3% dapat dilihat dari salah satu indikator *higher order thinking skill* bahwa “saya paham tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 5 Majene diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada 32 responden. Diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa ada pengaruh strategi tanya jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Melihat dari hasil uji regresi linear sederhana yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (0,05) dengan nilai signifikansi sebesar 0,011.

adanya pengaruh strategi tanya jawab terhadap *higher order thinking skill* peserta didik yaitu salah satunya dipengaruhi oleh karena guru memilih materi yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari salah satu indikator strategi tanya jawab yaitu “guru memilih materi pertanyaan yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru”. terdapat 21 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 67% yang artinya guru memberikan pertanyaan atau persoalan kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitri Cayani dimana hasil penelitiannya yaitu pengembangan soal *HOTS* berada pada kriteria sangat valid dan memberikan kontribusi sebesar 93,75% (berada pada kriteria sangat praktis) terhadap pengembangan soal yang diberikan kepada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh strategi tanya jawab terhadap Higher Order Thinking Skill peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil distribusi data kuesioner strategi tanya jawab bahwa dari 32 jumlah total peserta didik paling banyak berkategori sangat baik sebanyak 21 orang atau setara dengan 67%. Dan terdapat 11 peserta didik yang berkategori baik dengan persentase 34%. Peserta didik yang berkategori sangat baik dan baik dapat dilihat dari salah satu indikator strategi tanya jawab bahwa “guru memilih materi yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik”.
2. Dari hasil distribusi data kuesioner *higher order thinking skill* bahwa dari 32 jumlah total peserta didik sebagai responden terdapat 22 peserta didik paling banyak berkategori sangat baik dengan persentase 69%. Peserta didik yang berkategori baik berjumlah 9 dengan persentase 28%. Peserta didik yang berkategori cukup baik berjumlah 1 dengan persentase 3% dapat dilihat dari salah satu indikator *higher order thinking skill* bahwa “saya paham tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru”
3. Pengaruh strategi tanya jawab terhadap HOTS, berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis yang menggunakan (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar $2.704 > t_{tabel} ,271$ pada taraf signifikansi 5%, yang menggunakan (uji t),

pada perolehan hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas (0,05) dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu ada pengaruh antara strategi tanya jawab terhadap Higher Order Thinking Skill peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

B. *Saran*

1. Bagi guru

Mengingat penerapan metode strategi tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam pembelajaran. Maka disarankan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas XI Multimedia di SMK Negeri 5 Majene agar dapat menerapkannya lebih maksimal sehingga peserta didik lebih lebih bersemangat dan dapat meningkatkan lagi pemahaman tentang materi pembelajaran. Guru juga harus selalu melatih peserta didik dalam bertanya melalui strategi tanya jawab sehingga peserta didik terlibat secara penuh selama proses pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dengan cara melengkapi fasilitas dan media-media pembelajaran untuk mendukung para guru dalam mengoptimalkan kinerjanya terutama dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini atau yang berkaitan dengan judul ini, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi, masukan serta untuk menambah referensi mengenai pengaruh strategi tanya jawab terhadap *Higher Order Thinking Skill* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

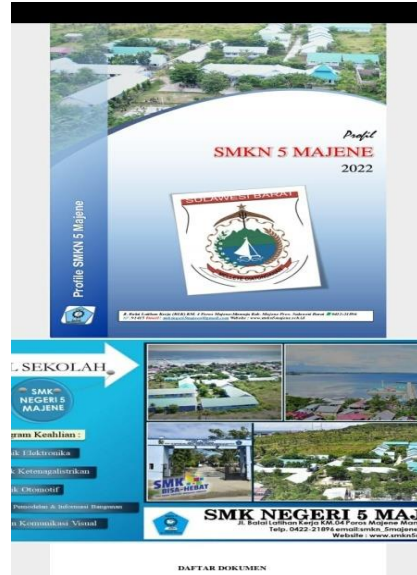
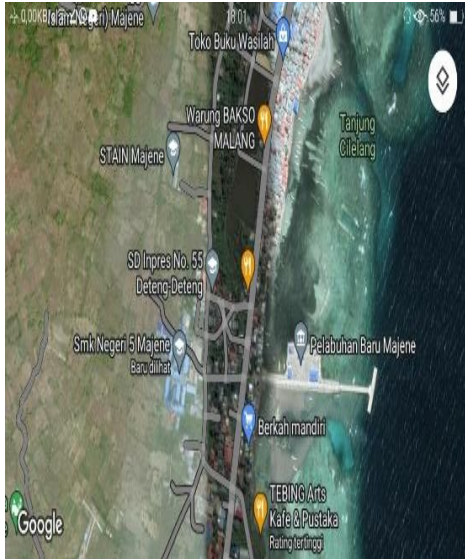
DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rauf Abdul Aziz. *Al-Qur'an Hafalan Mudah, Al-Huzaf*. Bandung; Cordoba 2020.
- Afni Achmad Faisal. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim 2020.
- Amalia Rizki. *Penerapan Model Pembelajaran Pembuktian untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa SMA*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.
- Asril Zainal. *Microteaching disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Bodi Muh. Idham Khalid. *Koroang Mala'bi, Al-Qur'aan Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Balitbang Agama Makassar. 2019.
- Cahyani Putu Ayu Hana Indah. I Gede Nurjaya. Sang Ayu Putu Sriasih. *Analisis Keterampilan Bertanya Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha. 2015.
- Cayani Sitri. *Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Bilangan di Sekolah Menengah Pertama*. IAIN Bengkulu: 2021
- Hermala. *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Maolani Rukaesih A. Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Mudasir. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: 2011
- Muttaqin Z. *Muttaqin Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPS kelas VI di MI Unwanul Huda Jakarta Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2014
- Neolaka Amos. Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan, Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Kencana Depok: 2017
- Ningrum Rohmah Hidayanti. *Penerapan Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Labschool Kebayoran*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nirwana. *Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros*. Universitas Muhammadiyah Makassar: 2020.
- Nuraeni. *Pengaruh Mteode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama islam Peserta Didik SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018*. IAIN Metro: 2017.

- Pratiwi Zulfa Indah. *Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) (Studi analisis pada kelas XI di SMA Darma Karya UT Tangerang Selatan*. Institut Ilmu Al-Qur'an. Jakarta.2020.
- Putri Mariza. *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Kelas VIII MTs.S Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Tahun Pelajaran 2019/2020*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi.
- Ropiko. *Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Daarul Jalal Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2021.
- Said Alamsyah Said, Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group. 2015.
- Sanjaya Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Shaleh Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005.
- Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Usaha Nasional Surabaya: 1993
- Sujana Atep. Wahyu Sopandi *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Depok; Raja grafindo Persada. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung: 2018.
- Zubaidah Siti *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang dapat dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*. Universitas Negeri Malang: 2010.

LAMPIRAN

1. Profil Sekolah



2. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

a. Kuesioner strategi tanya jawab

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru memilih materi yang akan ditanyakan berdasarkan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.					
2	Materi yang telah diberikan oleh guru sebelum strategi tanya jawab adalah materi yang tersusun dan terstruktur dengan baik.					
3	Guru menyiapkan materi pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
4	Guru menyiapkan pertanyaan sesuai dengan jumlah peserta didik.					
5	Guru menetapkan jawaban atas materi pertanyaan atau persoalan agar tidak keluar dari tujuan pembelajaran.					
6	Guru memberikan pertanyaan kepada setiap peserta didik.					
7	Guru memilih jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik.					
8	Guru menyemangati peserta didik agar percaya diri dalam menjawab pertanyaan.					
9	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika tidak memahami materi.					
10	Guru mengatur waktu dalam penggunaan strategi tanya jawab agar lebih efektif					
11	Guru mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.					

b. Kuesioner *Higher Order Thinking Skill*

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya paham tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
2	Saya dapat menjawab pertanyaan dengan mengingat pelajaran..					
3	Saya menentukan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah.					
4	Saya dapat menyelesaikan soal secara tepat pada setiap strategi yang akan digunakan.					
5	Saya dapat menyimpulkan pada setiap jawaban					
6	Saya mendengarkan pendapat teman.					
7	Saya menerima pendapat teman					
8	Saya berpendapat secara jujur.					
9	Saya mengungkapkan pendapat yang positif kepada teman.					
10	Saya yakin atas kemampuan dalam menjawab pertanyaan					
11	Saya yakin untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.					

12	Saya percaya akan kemampuan sendiri dalam menyampaikan pendapat.					
13	Saya memiliki sikap positif dan optimis terhadap diri sendiri.					
14	Saya memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri yang dimiliki dalam memecahkan masalah.					

3. Kategori Penilaian Instrumen

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

4. Hasil Tabulasi

a. Hasil Tabulasi Variabel X

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X11	Total
1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	48
2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
6	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
7	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
10	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
12	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
13	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
14	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
15	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
20	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
21	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
22	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
24	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
27	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
28	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
30	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
32	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48

b. Hasil tabulasi variabel Y (terikat)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Total
1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	62
2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	61
3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	61
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	58
5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	52
6	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	60
7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	52
8	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	61
9	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	58
10	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	60
11	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	62
12	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	61
13	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	61
14	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	52
15	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	60
16	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	61
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	58
20	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	52
21	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	61
22	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	61
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	52
25	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	61
26	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	62
27	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	62
28	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	61
29	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	61
30	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	60
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
32	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	58

5. Hasil Uji Realibilitas

a. Hasil uji realibilitas strategi tanya jawab

Uji Realibilitas Kuesioner Strategi Tanya Jawab

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	10

Total Statistik

No	Scale Mean	Scale Variance	Corrected Correlation	Cronbach,s Alpha
X01	44.00	16.889	,942	,911
X02	44.00	16.899	,942	,911
X03	44.00	16.899	,942	,911
X04	44.00	17.556	,531	,932
X05	44.00	16.899	,942	,911
X06	44.00	17.433	,783	,933
X07	44.00	17.433	,783	,933
X08	44.00	16.889	,942	,911
X09	43.90	17.566	,531	,932
X10	44.00	16.889	,942	,942

b. Hasil uji realibilitas *Hots*

Uji Realibilitas Kuesioner Hots

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	13

Total Statistik

No	Scale Mean	Scale Variance	Corrected Correlation	Cronbach,s Alpha
Y01	57.40	15.600	,571	,869
Y02	57.30	15.567	,534	,871
Y03	57.40	15.600	,571	,869
Y04	57.30	15.567	,534	,871
Y05	57.20	15.511	,535	,871
Y06	57.40	15.600	,571	,869
Y07	57.30	15.567	,534	,871
Y08	57.50	15.611	,667	,865
Y09	57.10	15.433	,570	,869
Y10	57.00	15.778	,521	,871
Y11	57.50	15.611	,667	,865
Y12	57.00	15.778	,521	,871
Y13	57.50	15.611	,667	,865

6. Hasil Uji Normalitas

sampel kolmogrov

		Unstandardized Residual
N		32
Normal parameters	Mean	.0000000
	Std deviation	139.815.735
Most Extreme Differences	Absulote	.090
	Positive	.090
	Negative	-.087
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

7. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HOTS STRATEGI TANYA JAWAB	Between Groups	(combined)	7.350	4	1.837	.878	.490
		Linearity	3.275	1	3.275	1.564	.222
		Deviation from Linearity	4.075	3	1.358	.649	.591
	Within Groups		56.525	27	2.094		
	Total		63.875	31			

8. Hasil Uji Regresi

Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	8,143	1	19,143	5,451	,011
	Residual	76,732	30	2,491		
	Total	84,875	31			

Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(constant)	-5.771	21.094		-271	,788
		1.063	.393	443	2.704	,011

RIWAYAT HIDUP



Nahlatul Aini lahir di Awo, Kabupaten Majene, Prov. Sulawesi Barat pada tanggal 18 Oktober 1999. Anak kedua (bungsu) dari dua bersaudara, anak pertama bernama Wahyuni, hasil buah kasih pasangan dari ayahanda “**Rusli**” dan “**Hariati**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal dari Sekolah Dasar (SD) pada SDN 13 Ulidang dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Guppi (MTs) Ulidang, dan lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah DDI Majene lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Kabupaten Majene Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah *swt*, usaha dan disertai do’a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene). Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Tanya Jawab terhadap Higher Order Thinking Skill Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene”.